

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kartini & Martono (2016) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak dalam dunia usaha atau perusahaan. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan tersebut, maka dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai perwujudan dari link and match antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja. Hal ini dilakukan agar menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan dunia kerja.

Di dalam dunia pekerjaan, memiliki kompetensi sangat diperlukan untuk menunjukkan kualitas diri seseorang.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif ”*A competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance in a job or situation*“ (Spencer & Spencer, 1993:9).

Globalisasi didefinisikan sebagai suatu proses dimana akan terjadi suatu arus perpindahan manusia, unit-unit ekonomi, barang dan jasa ke luar dari batas negara di dunia. Definisi ini mengindikasikan adanya prinsip keterbukaan dimana batas antar negara terabaikan, sehingga terdapat kebebasan bagi manusia, unit-unit

ekonomi, barang dan jasa untuk keluar/masuk suatu negara. Lebih lanjut, definisi tersebut juga menyiratkan adanya persamaan hak dan pemberlakuan bagi setiap negara (Noorlisyati dalam Islahuddin dan Soesi, 2002).

Kita menyadari sepenuhnya bahwa dalam pengembangan pendidikan dan kualitas sumber daya manusia berbasis TI kita tertinggal jauh dari negara-negara lain. Negara-negara ASEAN sendiri seperti Malaysia dan Singapura sudah menerapkan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam sistem pendidikannya. Malaysia menerapkan metode *Smart School Flagship*, yaitu mengintegrasikan komputer personal dan komponen derivatifnya tidak hanya sebagai kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya di Indonesia, tetapi telah menjadi bagian dari kurikulum belajar. Alasannya adalah SDM dianggap aset paling berharga dalam pengembangan bangsa (Romli, 2002).

Adanya perkembangan tersebut perlu diantisipasi oleh lulusan atau generasi muda agar mampu menunjukkan eksistensinya dalam era globalisasi yang mau tidak mau segera datang melanda tanah air. Oleh sebab itu, pendidikan dan kejuruan harus mampu membekali para lulusan dengan materi dan kompetensi yang diperlukan untuk memenangkan persaingan. Ada beberapa standar minimal kebutuhan perusahaan yang harus dimiliki oleh siswa Prakerin. Diantaranya adalah berkelakuan baik, berpakaian rapih, wajib memakai sepatu *safety*, tidak menggunakan obat – obatan terlarang, rambut pendek, bisa bekerja dalam tekanan, siap mengikuti lembur apabila dibutuhkan oleh pihak PT Renerconsys, disiplin dan siap menjalani hukuman apabila melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Dan juga kompetensi yang harus dimiliki siswa saat mengikuti kegiatan Prakerin di PT Renerconsys yaitu bisa membaca gambar instalasi listrik, cepat dalam bekerja, tidak ceroboh, mengetahui komponen yang diperlukan saat bekerja dan selalu mengikuti *leader*.

Dari pembahasan diatas maka penulis membuat penelitian dengan judul “**Studi Persepsi Siswa SMK Tentang Kompetensi Yang Dimiliki Terhadap Kompetensi Yang Dibutuhkan di Industri Bidang Pembangkit Listrik**”

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pendapat siswa SMK tentang kompetensi yang dimiliki terhadap kompetensi yang dibutuhkan di PT Renerconsys Bidang Pembangkit Listrik Mengenai Motor Listrik 3 Fasa?
2. Kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh siswa SMK terhadap kompetensi yang dibutuhkan di industri PT Renerconsys bidang pembangkit listrik mengenai motor listrik 3 fasa?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis perlu membatasi masalah agar dalam melakukan penelitian, penulis lebih dapat memilih dan mengupas inti-inti permasalahan secara lebih objektif dan terarah. Untuk itu penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan kepada siswa kelas XI Jurusan Mekatronika kelas XI B sebanyak 36 orang di SMK N 2 Cimahi yang sudah pernah melakukan Prakerin.
2. Penelitian dilakukan di SMKN 2 Cimahi dan di PT Renerconsys.
3. Penelitian fokus pada kompetensi bidang listrik mengenai motor listrik 3 fasa yang ada di PT Renerconsys.
4. Penelitian fokus pada aspek umum yaitu attitude (sikap), knowledge (pengetahuan), skill (keterampilan).
5. Penelitian fokus pada motor listrik 3 fasa yang ada di PT Renerconsys.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa SMK terhadap kompetensi yang dibutuhkan di PT Renerconsys bidang pembangkit listrik tentang motor 3 fasa.
2. Untuk mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki siswa SMK terhadap kompetensi yang dibutuhkan di industri bidang pembangkit listrik yaitu tentang motor 3 fasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif rujukan dalam pengembangan kompetensi yang dimiliki siswa SMK dengan kebutuhan industri di bidang pembangkit listrik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guna penyempurnaan dan perbaikan dalam proses pengembangan kompetensi dan kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi siswa SMK, membekali siswa-siswi lulusan SMK khususnya jurusan Mekatronika dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri di bidang pembangkit listrik.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan kompetensi pendidikan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulis agar penulisannya lebih sistematis dan terarah dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan yang meliputi tentang latar belakang masalah terkait dengan fenomena yang terjadi pada objek penelitian dan permasalahan yang ada, rumusan masalah, tujuan diadakannya penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini.

Bab II: Landasan Teori, di dalam bagian ini diuraikan tentang sub bab kompetensi, sekolah menengah kejuruan, prakerin dan standar kompetensi lulusan yang dibutuhkan oleh industri.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional dari setiap variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian meliputi paparan gambaran umum sekolah dan industri, lalu analisis data yang digunakan untuk menemukan sebuah teori baru

tentang persepsi siswa SMK tentang kompetensi yang dimiliki terhadap kompetensi yang dibutuhkan di industri.

Bab V: Penutup. Dalam bab ini memuat simpulan dan rekomendasi atas dasar temuan dari hasil penelitian.